

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 33



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Kang Jenny
Alamat Kantor : Plaza Asia Lt 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Alamat domisili/KTP atau identitas lain : Jl. Pulau Matahari IV B-6/29, RT/RW 016/009 Kembangan Utara, Jakarta Barat 11610
Nomor Telepon : (021) 515-0817
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Joseph Pulo
Alamat Kantor : Plaza Asia Lt 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Alamat domisili/KTP atau identitas lain : Taman Alfa Indah Blok 1.5 No. 15-16, RT/RW 005/007 Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan 12260
Nomor Telepon : (021) 515-0817
Jabatan : Direktur
3. Nama : Anshy ML. Mawuntu
Alamat Kantor : Plaza Asia Lt 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Alamat domisili/KTP atau identitas lain : Jl. Cipinang Jaya AA 24 RT/RW 008/008 Kel. Cipinang Besar Selatan Jatinegara, Jakarta Timur 13410
Nomor Telepon : (021) 515-0817
Jabatan : Direktur
4. Nama : Darsuki Gani
Alamat Kantor : Plaza Asia Lt 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190
Alamat domisili/KTP atau identitas lain : Pantai Mutiara Blok G No. 3, RT/RW 004/016 Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 515-0817
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Investindo Nusantara Sekuritas;
2. Laporan keuangan PT Investindo Nusantara Sekuritas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Investindo Nusantara Sekuritas telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan



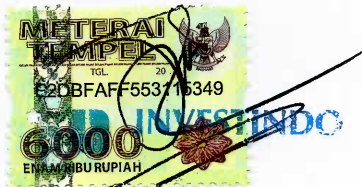
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Investindo Nusantara Sekuritas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2019

PT Investindo Nusantara Sekuritas

Direktur Utama



Kang Jenny

Direktur

Joseph Pulo

Direktur

Anshy ML. Mawuntu

Komisaris Utama

Darsuki Gani



Kantor Akuntan Publik

MAKSUM, SUYAMTO DAN HIRDJAN

IZIN USAHA No. : 353 / KM.1 / 2014

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00042/2.0979/AU.1/08/0428_1/II/2019

Kepada Yth.,
Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham
PT Investindo Nusantara Sekuritas

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Investindo Nusantara Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggungjawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggungjawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian secara material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Investindo Nusantara Sekuritas tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Investindo Nusantara Sekuritas tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain tanggal 23 Maret 2017, berisi pendapat wajar tanpa pengecualian

KAP. MAKSUM, SUYAMTO DAN HIRDJAN

NIUKAP : KEP-353/KM.1/2014



Drs. Hirdjan Sjat'i, Ak. MM, CPA.

Ijin Akuntan Publik No. AP.0428

Jakarta, 28 Februari 2019

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2018	2017
ASET			
Kas dan setara kas	2c, 4	38.888.508.468	31.799.875.530
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	2c, 5	5.932.322.419	5.650.090.656
Portofolio efek - bersih	2d, 6	2.800.975.760	2.977.569.400
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2d, 7a	3.769.343.300	22.181.365.400
Piutang nasabah	2d, 8	91.001.434.423	30.736.661.271
Piutang lain-lain	2d, 9	704.939.556	1.626.627.376
Biaya dibayar di muka	2g, 10	13.790.000	13.790.000
Pajak dibayar di muka	2k, 11	2.367.273	36.302.483
Penyertaan saham pada bursa efek	2f, 12	223.377.843	223.377.843
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.406.605.607 pada tahun 2018 (Rp 8.254.518.571 : 2017)	2h, 13	280.207.962	343.010.998
Aset pengampunan pajak	2k, 16 f	229.250.000	363.050.000
Aset pajak tangguhan - bersih	2k, 16 c	1.907.279.599	1.938.411.730
Aset lain-lain	2d, 14	148.105.315	5.243.282.961
JUMLAH ASET		145.901.901.918	103.133.415.648

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang lembaga kliring dan penjamin	2e, 7b	1.652.042.300	288.855.100
Utang nasabah	2e, 15	70.379.416.725	24.849.313.598
Utang pajak	2k, 16a	790.416.862	921.059.911
Utang lain-lain	2e, 17	376.752.016	424.929.864
Biaya yang masih harus dibayar	18	24.300.000	14.261.924
Imbalan kerja karyawan	2j, 19	5.499.749.003	5.812.697.802
JUMLAH LIABILITAS		78.722.676.906	32.311.118.199
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 200.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 75.000 saham	20	75.000.000.000	75.000.000.000
Saldo rugi			
Ditentukan penggunaannya		-	-
Tidak ditentukan penggunaannya		(7.820.774.988)	(4.177.702.551)
JUMLAH EKUITAS		67.179.225.012	70.822.297.449
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		145.901.901.918	103.133.415.648

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2l, 21	11.460.020.383	9.591.373.974
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek	2l, 22	1.708.051.711	1.394.507.454
Jumlah Pendapatan Usaha		13.168.072.094	10.985.881.428
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	2l, 23	7.420.545.485	6.633.513.213
Administrasi dan umum	2l, 24	3.723.780.150	2.983.117.846
Sewa gedung dan service charge	2l	2.461.175.370	2.366.827.418
Jasa profesional	2l	1.324.828.485	1.266.554.055
Telekomunikasi	2l	625.242.724	602.812.775
Pemeliharaan dan perbaikan	2l	560.151.423	498.099.738
Kustodian	2l	405.414.182	291.286.144
Penyusutan	2l	152.087.036	468.963.445
Jamuan dan sumbangan	2l	89.661.104	118.997.737
Perjalanan dinas	2l	16.619.100	24.397.700
Pelatihan dan seminar	2l	8.200.000	6.095.000
Promosi dan iklan	2l	1.650.000	-
Lain-lain	2l	42.877.173	40.895.763
Jumlah Beban Usaha		16.832.232.232	15.301.560.834
RUGI USAHA		(3.664.160.138)	(4.315.679.406)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga	2l	1.153.957.777	1.109.579.910
Pendapatan jasa giro	2l	72.688.302	160.307.481
Beban bunga dan keuangan	2l, 25	(43.562.678)	(55.695.720)
Lain-lain - bersih	2l	3.900.985.876	3.252.747.271
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		5.084.069.277	4.466.938.942
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.419.909.139	151.259.536
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2k, 16	(200.771.519)	(185.205.000)
Pajak tangguhan	2k, 16	(31.132.131)	247.715.902
Jumlah (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan		(231.903.650)	62.510.902
LABA TAHUN BERJALAN		1.188.005.489	213.770.438
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN		264.099.720	(90.783.229)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.452.105.209	122.987.209

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Modal Saham	Saldo Rugi		Jumlah Ekuitas
		Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2016	75.000.000.000	-	(4.300.689.760)	70.699.310.240
Laba Tahun Berjalan	-	-	213.770.438	213.770.438
Kerugian Komprehensif Lainnya	-	-	(90.783.229)	(90.783.229)
Saldo 31 Desember 2017	75.000.000.000	-	(4.177.702.551)	70.822.297.449
Laba Tahun Berjalan	-	-	1.188.005.489	1.188.005.489
Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	264.099.720	264.099.720
Koreksi atas beban ditangguhkan	-	-	(5.095.177.646)	(5.095.177.646)
Saldo 31 Desember 2018	75.000.000.000	-	(7.820.774.988)	67.179.225.012

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan komisi dari perantara perdagangan efek	11.203.312.305	9.467.423.801
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjamin emisi dan penjualan	1.708.051.711	1.394.507.454
Penerimaan atas efek diperdagangkan	26.802.126	60.471.804
(Pembayaran) penerimaan dari nasabah - bersih	(14.734.670.025)	(8.785.354.204)
Penerimaan (pembayaran) ke lembaga kliring dan penjaminan - bersih	19.775.209.300	12.097.943.000
Penjualan portofolio efek - bersih	406.499.592	464.627.109
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(20.819.277.913)	(14.661.568.542)
Pembayaran pajak penghasilan	(328.611.489)	292.516.808
Penerimaan lainnya - bersih	5.127.655.448	4.633.080.822
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.364.971.055</u>	<u>4.963.648.052</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan deposito pada lembaga kliring dan penjamin	(282.231.763)	(283.935.516)
Perolehan aset tetap	(89.284.000)	(113.350.909)
Aset lain-lain	5.095.177.646	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>4.723.661.883</u>	<u>(397.286.425)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.088.632.938	4.566.361.627
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.799.875.530	27.233.513.903
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>38.888.508.468</u>	<u>31.799.875.530</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Investindo Nusantara Sekuritas ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Oktober 1989 berdasarkan akta Notaris Drs. Haji Saidus Sjahar, S.H No. 166, akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai surat keputusannya No.C2-10825.HT.01.01.TH.89 tanggal 13 Februari 1990. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan Akta terakhir No. 44 tanggal 15 Oktober 2014 Notaris Johny Dwikora Aron, S.H. Di Jakarta dalam rangka perubahan susunan pengurus. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan no. AHU-36198.40.22.2014 tanggal 17 Oktober 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dibidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan berdomisili di Plaza Asia Lt. 17 Jalan Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2019.

b. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang:

- Melakukan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah tertentu berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang bersifat bilateral dan individual yang disusun sesuai peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")).
- Melakukan pengelolaan portofolio investasi kolektif untuk kepentingan sekelompok nasabah melalui wadah atau produk-produk yang diatur dalam peraturan Bapepam dan LK (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")).

c. Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Darsuki Gani	Darsuki Gani
Komisaris	Andaka Gunawan	Andaka Gunawan
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Kang Jenny	Kang Jenny
Direktur	Joseph Pulo	Joseph Pulo
Direktur	Anshy ML. Mawuntu	Anshy ML. Mawuntu

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan dan hasil usaha, dijelaskan dibawah ini:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")). Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), sesuai peraturan BAPEPAM-LK, (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan dan efek yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya laba rugi selanjutnya.

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Standar baru yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi perseroan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018:

Efektif 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas", Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" dan Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" berlaku efektif pada 1 Januari 2018 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan Bapepam dan LK untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

c. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang dijaminan serta dibatasi penggunaannya.

d. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksinya, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang; dan
- Dimiliki hingga jatuh tempo.
- Tersedia untuk dijual.

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi [*Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*]

FVTPL memiliki 2 (dua) sub kategori, yaitu:

- 1) Pada saat pengakuan awal, telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*Designated Upon Initial Recognition as at FVTPL*); dan
- 2) Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan (*Held For Trading*).

Aset keuangan dapat ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai FVTPL pada pengakuan awal, hanya bila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 (revisi 2014) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dan dicatat pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Portofolio Efek dengan tujuan diperdagangkan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang Perusahaan efek lain, piutang kegiatan penjaminan emisi efek, piutang lain-lain, dan aset lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek, ketika pengakuan pendapatan bunga tidak material.

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset Keuangan (lanjutan)

Transaksi efek yang dipinjamkan dilaporkan sebagai pembiayaan yang dijamin kecuali jika terdapat *letters of credit* atau jaminan lain yang diperlakukan sebagai jaminan. Sehubungan dengan efek yang dipinjamkan, Perusahaan menerima jaminan dalam bentuk uang tunai atau jaminan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan, jatuh temponya dapat ditentukan dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan yang positif untuk memilikinya hingga jatuh tempo. Pada pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung. Selanjutnya, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai, dengan pendapatan diakui pada tingkat pengembalian yang efektif dan disajikan dalam laporan keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual / Available For Sale (AFS)

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo; diperdagangkan; diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung.

Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar. Kerugian penurunan nilai dan perbedaan nilai tukar sebagai hasil dari perhitungan ulang biaya amortisasi pada mata uang moneter aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif bersama dengan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif. Perubahan lainnya pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual, dilaporkan pada pendapatan komprehensif lainnya, sampai pada saat aset keuangan tersebut dijual, sementara keuntungan dan kerugian kumulatif diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Portofolio Efek milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi komprehensif yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset Keuangan

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dan instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dan suku bunga efektif, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal posisi laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual, atau pinjaman yang diberikan dan piutang. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi apabila terdapat bukti obyektif adanya peristiwa atau serangkaian kejadian sejak pengakuan, dan peristiwa yang merugikan tersebut dampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya, dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- 3) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Aset keuangan diukur pada biaya amortisasi - apabila terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai pada aset keuangan atau kelompok dari aset keuangan yang diklasifikasikan pada pinjaman yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset atau kelompok aset dan nilai kini dari arus kas masa depan aset atau kelompok aset tersebut yang didiskonto dengan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Jika aset keuangan AFS dianggap mengalami penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

e. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL atau liabilitas keuangan lainnya. Liabilitas dalam kelompok FVTPL dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai diperdagangkan atau yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- Diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- Merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivative melekat, dan PSAK 55 (revisi 2014) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diakui pada nilai wajar dengan biaya transaksi diakui pada laporan laba rugi. Setelah itu, diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan dan kerugian yang timbul pada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif diakui pada laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan lainnya

Surat utang jangka pendek, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang Perusahaan efek lain, utang kegiatan penjaminan emisi efek, utang jangka panjang, dan utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur ekonomis, masing-masing dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4
Perabotan kantor	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

i. Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas serta jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

j. Imbalan kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Program Imbalan Pasti

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No.13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan lembaga kliring dan penjamin yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara netting yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajemen investasi dan jasa penasehat keuangan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

m. Rekening Efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai Efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

n. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen menggunakan estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan No. 50 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d dan 2e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 5.499.749.003 dan Rp 5.812.697.802

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset. dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 280.207.962 dan Rp 343.010.998. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kas	11.754.800	11.754.800
<u>Bank</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.539.429.299	11.381.442.204
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	226.789.839	44.167.599
PT Bank Central Asia Tbk	110.534.530	362.510.927
Sub-Jumlah bank	13.876.753.668	11.788.120.730
<u>Deposito</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.000.000.000	20.000.000.000
Jumlah	38.888.508.468	31.799.875.530

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar 4,75% - 6% dan 4,75% - 5,25%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

5. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan dana yang wajib disetorkan kepada Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai agunan untuk kelancaran penanggulangan kegagalan transaksi efek anggota bursa pemakai jasa KPEI, sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KPEI. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini masing-masing sebesar **Rp 5.932.322.419** dan **Rp 5.650.090.656** ditempatkan di Bank CIMB Niaga Tbk, sebagai agunan untuk pelaksanaan transaksi, sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. PORTOFOLIO EFEK - BERSIH

Portofolio efek untuk diperdagangkan:

	2018				
	Dijaminkan			Tidak Dijaminkan	Total
	Dijaminkan	Di-repo-kan	Dipinjamkan		
Saham	-	-	-	3.742.484.757	3.742.484.757
Ditambah (dikurangi): penurunan nilai saham	-	-	-	(941.508..997)	(941.508.997)
Jumlah	-	-	-	2.800.975.760	2.800.975.760

	2017				
	Dijaminkan			Tidak Dijaminkan	Total
	Dijaminkan	Di-repo-kan	Dipinjamkan		
Saham	-	-	-	4.148.984.349	4.148.984.349
Ditambah (dikurangi): penurunan nilai saham	-	-	-	(1.171.414..949)	(1.171.414..949)
Jumlah	-	-	-	2.977.569.400	2.977.569.400

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Piutang ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek, serta piutang komisi dan transaksi pinjam-meminjam efek, sebagai berikut :

	2018	2017
Piutang transaksi bursa	3.769.343.300	22.181.365.400
Jumlah	3.769.343.300	22.181.365.400

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN (lanjutan)

b. Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada KPEI dan transaksi efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI, sebagai berikut :

	2018	2017
Utang transaksi bursa	1.652.042.300	288.855.100
Jumlah	1.652.042.300	288.855.100

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang nasabah yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan, berdasarkan hubungan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Pihak Ketiga</u>		
Nasabah Pemilik Rekening	60.874.288.184	29.714.848.221
Nasabah Kelembagaan	30.127.146.239	1.021.813.050
Jumlah	91.001.434.423	30.736.661.271

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu - ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Karyawan	642.922.220	974.139.192
Piutang bunga deposito	20.378.562	5.205.479
Lain-lain	41.638.774	647.282.705
Jumlah	704.939.556	1.626.627.376

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan dan pembayaran secara tunai. Pinjaman tersebut tidak dibebankan bunga.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu - ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Langganan RTI	13.790.000	13.790.000
Jumlah	13.790.000	13.790.000

11. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pajak Penghasilan:		
PPh 23	2.367.273	5.000.000
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	-	31.302.483
Jumlah	2.367.273	36.302.483

12. PENYERTAAN SAHAM PADA BURSA EFEK

Akun ini merupakan penyertaan kepada Bursa Efek Indonesia, yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa efek, sebesar **Rp 223.377.843**, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklafikasi	Pengurangan/ Reklafikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai tercatat</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Kendaraan	2.789.379.712	-	-	2.789.379.712
Peralatan kantor	4.051.894.172	89.284.000	-	4.141.178.172
Perabotan kantor	1.756.255.685	-	-	1.756.255.685
Jumlah	8.597.529.569	89.284.000	-	8.686.813.569
 <u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	2.631.846.379	59.075.004	-	2.690.921.383
Peralatan kantor	3.866.416.507	93.012.032	-	3.959.428.539
Perabotan kantor	1.756.255.685	-	-	1.756.255.685
Jumlah	8.254.518.571	152.087.036	-	8.406.605.607
Nilai Buku	343.010.998			280.207.962
31 Desember 2017				
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklafikasi	Pengurangan/ Reklafikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai tercatat</u>				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Kendaraan	2.789.379.712	-	-	2.789.379.712
Peralatan kantor	3.938.543.263	113.350.909	-	4.051.894.172
Perabotan kantor	1.756.255.686	-	-	1.756.255.685
Jumlah	8.484.178.661	113.350.909	-	8.597.529.569
 <u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	2.344.527.726	287.318.653	-	2.631.846.379
Peralatan kantor	3.684.771.716	181.644.792	-	3.866.416.507
Perabotan kantor	1.756.255.684	-	-	1.756.255.685
Jumlah	7.785.555.126	468.963.445	-	8.254.518.571
Nilai Buku	698.623.535			343.010.998

Penyusutan yang dibebankan pada kegiatan usaha Perusahaan adalah **Rp 152.087.036** dan **Rp 468.963.445**, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, yang dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset tersebut.

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban ditangguhkan	5.095.177.646	5.095.177.646
Jaminan	148.105.315	148.105.315
Jumlah	5.243.282.961	5.243.282.961

Jaminan merupakan jaminan sewa, *service charge*, telepon dan lain-lain.

15. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang nasabah portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya, dengan rincian sebagai berikut :

	2018	2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Nasabah pemilik rekening	40.483.262.985	11.752.790.506
Nasabah kelembagaan	29.896.153.740	13.096.523.092
Jumlah	70.379.416.725	24.849.313.598

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	14.350.050	14.350.050
Pasal 21	282.842.749	64.040.677
Pasal 23	2.092.400	2.474.654
Pasal 25/29	54.330.589	43.731.311
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	84.804.082	115.754.744
Pajak final sehubungan dengan transaksi penjualan saham	351.996.992	680.708.475
Jumlah	790.416.862	921.059.911

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Utang pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Penghasilan komprehensif lain	1.419.909.139	151.259.536
<u>Beda temporer</u>		
Imbalan kerja karyawan	770.564.255	930.364.685
Penyusutan aset tetap	(109.873.212)	33.194.064
Revaluasi saham yang belum direalisasi	(229.905.952)	(63.478.369)
Realisasi atas imbalan kerja karyawan	(819.413.334)	-
Sub-jumlah	(388.628.243)	900.080.380
<u>Beda permanen</u>		
<u>Pendapatan/ Biaya yang telah dikenakan PPh Final</u>		
Bunga deposito	(1.153.957.777)	(1.109.579.910)
Jasa giro bank	(72.688.302)	(160.307.481)
Rugi jual beli saham	(26.802.126)	(60.471.804)
<u>Biaya (pendapatan) yang tidak diperhitungkan</u>		
Beban PPh 21	814.449.666	587.274.738
Beban atas penghasilan final	122.765.684	120.471.199
Penghapusan piutang usaha	-	110.298.344
Transportasi	-	55.488.000
Perjamuan	32.398.000	-
Lain-lain	-	1.636.775
<u>KEP 220/PJ/2002</u>		
Penyusutan mobil mewah dan hp	86.015.338	80.456.408
Pemeliharaan dan perbaikan	36.795.937	26.415.063
Biaya perpanjangan STNK	23.252.500	24.315.000
Biaya asuransi kendaraan	13.168.654	13.026.048
Parkir	-	458.250
Sub-jumlah	(124.602.427)	(310.519.370)
Taksiran penghasilan kena pajak	906.678.469	740.820.546

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan (tahun) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	906.678.000	740.820.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	200.771.519	185.205.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	86.200.880	70.457.387
Pasal 25	63.625.299	75.891.936
Sub-jumlah	149.826.179	146.349.323
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Bersih	50.945.340	38.855.677

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Aset Pajak Tangguhan		
Imbalan kerja karyawan	1.544.513.892	1.490.701.232
Penyusutan aset tetap	372.242.262	399.710.565
Revaluasi saham yang belum terealisasi	(9.476.555)	47.999.933
Jumlah	1.907.279.599	1.938.411.730

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

f. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 29 Desember 2016, PT Investindo Nusantara Sekuritas menyampaikan Surat Pernyataan Harta terkait dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak kepada KPP Pratama DJP Jakarta Khusus sebesar **Rp 630.650.000** dan telah diterima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-126/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 10 Januari 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus. Aset pengampunan pajak berupa piutang karyawan telah dibayar sebesar Rp 401.400.000 sampai dengan 31 Desember 2018 dan dicatat sebagai bagian dari kas dan setara kas. (Catatan 4)

17. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya transaksi (levy)	258.705.075	331.963.799
Utang dividen	62.157.683	36.206.227
Dana jaminan penyelesaian transaksi bursa	55.889.258	56.759.838
Jumlah	376.752.016	424.929.864

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jasa Profesional	24.300.000	-
Lain-lain	-	14.261.924
Jumlah	24.300.000	14.261.924

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

	2018	2017
Biaya jasa kini	401.812.634	547.040.694
Biaya jasa lalu	12.298.016	-
Biaya bunga	301.151.868	383.323.991
Selisih imbalan kerja yang dicatat pada beban	55.301.737	-
Jumlah	770.564.255	930.364.685

Jumlah dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kewajiban imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.499.749.003	5.812.697.802
Kewajiban bersih	5.499.749.003	5.812.697.802

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	5.812.697.802	4.791.549.888
Biaya jasa		
Biaya jasa kini	401.812.634	547.040.694
Penghasilan atau beban bunga	301.151.868	383.323.991
Biaya jasa lalu & (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial		
Atas kurtailment dan penyelesaian	12.298.016	-
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai		
Keluar	(764.111.597)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto		
(Keuntungan)/ kerugian yang timbul		
dari perubahan asumsi keuangan	(264.099.720)	90.783.229
Saldo akhir	5.499.749.003	5.812.697.802

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	5.812.697.802	4.791.549.888
Total biaya diakui dalam laporan laba rugi	770.564.255	930.364.685
Total (pendapatan) biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(264.099.720)	90.783.229
Total imbalan kerja yang dibayarkan oleh Perusahaan	(819.413.334)	-
Kewajiban bersih	5.499.749.003	5.812.697.802

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 20 Februari 2019.

Biaya imbalan kerja yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 819.413.334 telah diakui dalam akun pendapatan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Metode aktuaria	: <i>Projected Unit Credit</i>
Tingkat diskonto pertahun	: 8,0% pada tahun 2018 dan 6,0% pada tahun 2017
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	: 8,0% pada tahun 2018 dan 2017
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalitas Indonesia - 2011 pada tahun 2018 dan 2017
Tingkat cacat	: 0% dari Tabel Mortalitas Indonesia - 2011 pada tahun 2018 dan 2017
Tingkat pengunduran diri	: 2% pada usia 18-44 tahun dari tabel Mortalitas Indonesia - 2011 0% di atas 45 tahun dari tabel Mortalitas Indonesia - 2011

Tahun 2018		Tahun 2017	
Usia	Tingkat	Usia	Tingkat
18 - 44	2,0%	18 - 44	2,0%
>45	0,0%	>45	0,0%

Usia normal pensiun : 55 tahun (semua peserta diasumsikan pensiun pada usia pensiun normal)

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah
PT Multi Sarana Inti	55.500	74,00%	55.500.000.000
PT Global Sarana Nusa	14.000	18,67%	14.000.000.000
PT Mahkota Mahawira	5.500	7,33%	5.500.000.000
Jumlah	75.000	100%	75.000.000.000

21. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Rincian pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Komisi transaksi perantara perdagangan efek	11.203.312.305	9.467.423.801
Laba terealisasi perdagangan efek :		
Laba terealisasi atas penjualan efek		
untuk diperdagangkan bersih	26.802.126	60.471.804
Laba (rugi) belum terealisasi atas efek		
untuk diperdagangkan bersih	229.905.952	63.478.369
Jumlah	11.460.020.383	9.591.373.974

22. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Rincian pendapatan kegiatan penjaminan emisi efek adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jasa penjaminan emisi efek dan penjualan saham	1.708.051.711	1.394.507.454
Jumlah	1.708.051.711	1.394.507.454

23. BEBAN KEPEGAWAIAN

Rincian beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	7.420.545.485	6.633.513.213
Jumlah	7.420.545.485	6.633.513.213

PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian administrasi dan umum adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Komisi	1.561.773.176	1.028.115.452
Beban PPh pasal 21	814.449.666	587.274.738
Imbalan kerja karyawan	770.564.255	930.364.685
Transportasi	274.987.776	182.972.400
Iuran OJK	110.065.744	71.218.365
Biaya percetakan dan ATK	99.802.225	88.685.110
Kendaraan	72.842.308	74.682.096
Iuran bursa	19.295.000	19.805.000
Jumlah	3.723.780.150	2.983.117.846

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban administrasi bank	43.562.678	55.695.720
Jumlah	43.562.678	55.695.720

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL

a. Manajemen modal

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK (Sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. V.D.5 yang terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, dan manajer investasi, wajib memiliki MKBD sama dengan atau diatas saldo minimum Rp 25.000.000.000.

**PT INVESTINDO NUSANTARA SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tahun 2011, keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 diperbaharui dengan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa hutang sub-ordinasi dan hutang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2018.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

b. Manajemen risiko

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Dewan direksi menentukan kebijakan tertulis manajemen risiko keuangan secara keseluruhan melalui masukan laporan komite-komite risiko yang dibentuk dalam divisi-divisi terkait.

Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dan kemudian merenovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan marjin akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas dimasa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

b. Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.